**Lembar Informasi dan Kesediaan**

**Lembar Informasi dan Kesediaan**

***(Information and Consent Form)***

Saya, Alfiyaturrohmaniyah Trisnawati dari Mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Saya ingin mengajak Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian kami yang berjudul “Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Persepsi Tenaga Kesehatan terhadap Kehalalan Obat di Rumah Sakit Kabupaten Banyumas”yang akan dilaksanakan oleh tim peneliti yang beranggotakan:

1. Alfiyaturrohmaniyah Trisnawati selaku peneliti utama
2. Anjar Mahardian Kusuma, M.Sc., Apt selaku pembimbing pertama
3. Dhien setiani, M.Sc.,Apt selaku pembimbing kedua
4. **Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah mengukur gambaran tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi tenaga kesehatan terhadap kehalalan obat di rumah sakit Kabupaten Banyumas.

1. **Keikutsertaan sukarela**

Partisipasi Anda dalam penelitian ini adalah sukarela tanpa paksaan. Anda berhak untuk menolak keikutsertaan dan berhak pula untuk mengundurkan diri dari penelitian ini, meskipun Anda sudah menyatakan kesediaan untuk berpartisipasi. Tidak akan ada kerugian atau sanksi apa pun (termasuk kehilangan perawatan kesehatan maupun terapi yang seharusnya Anda terima) yang akan Anda alami akibat penolakan atau pengunduran diri Anda. Jika Anda memutuskan untuk tidak berpartisipasi atau mengundurkan diri dari penelitian ini, Anda dapat melakukannya kapan pun.

1. **Durasi (lama) penelitian, prosedur penelitian, dan tanggungjawab partisipan**

Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengambilan data mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan persepsi partisipan dengan menggunakan kuesioner. Anda harus melakukan pengisian kuesioner yang kami bagikan. Kuesioner ini sederhana karena hanya terdiri dari tiga halaman. Halaman pertama berisi 10 pertanyaan yang mewakili pengetahuan mengenai kehalalan obat. Halaman kedua, berisi pertanyaan yang mewakili sikap terhadap kehalalan obat. Halaman ketiga, berisi pertanyaan yang mewakili persepsi terhadap kehalalan obat. Anda cukup memberikan tanda centang pada tabel kuesioner. Pengisian kuesioner dilakukan selama satu kali.

1. **Manfaat penelitian**

Partisipasi Anda dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk Anda berupa Anda dapat mengetahui beberapa bahan obat yang tidak halal.

1. **Risiko dan ketidaknyamanan**

Tidak ada resiko dan atau efek samping yang diperkirakan mungkin terjadi pada Anda akibat prosedur dalam penelitian ini, karena Kami tidak melakukan tindakan atau memberi bahan percobaan kepada Anda.

1. **Kompensasi**

Tidak ada kompensasi yang Kami berikan karena penelitian ini merupakan penelitian pengamatan dimana Kami tidak melakukan tindakan atau memberi bahan percobaan kepada Anda.

1. **Kerahasiaan**

Kami menjamin kerahasiaan seluruh data dan tidak akan mengeluarkan atau mempublikasikan informasi tentang data diri Anda tanpa ijin langsung dari Anda sebagai partisipan. Data identitas Anda (usia, jenis kelamin , dll) dan informasi medis akan dicatat dan dipakai untuk tujuan ilmu pengetahuan oleh tim peneliti. Semua informasi yang dicatat tidak akan mencantumkan data identitas peserta. Nama Anda bersifat rahasia dan tidak akan muncul pada laporan penelitian. Peserta hanya dapat dikenali dari nomor pesertanya. Data identitas dan nomor peserta penelitian disimpan oleh peneliti utama. Data anda akan tetap bersifat rahasia sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

1. **Klarifikasi**

Jika Anda memiliki pertanyaan apapun terkait prosedur penelitian, atau membutuhkan klarifikasi serta tambahan informasi tentang penelitian ini, Anda dapat menghubungi:

**Alfiyaturrohmaniyah Trisnawati ( 0898-6376-689 )**

1. **Kesediaan**

Jika Anda bersedia untuk berpartisipasi maka Anda akan mendapatkan satu salinan dari lembar informasi dan kesediaan ini. Tandatangan Anda pada lembar ini menunjukkan kesediaan Anda untuk menjadi partisipan dalam penelitian.

**Tanggal: ……………………………..**

**Tandatangan Partisipan\*,**

**…………………………………….......**

**(Nama lengkap dengan huruf balok)**

**KUESIONER PENELITIAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI TENAGA KESEHATAN TERHADAP KEHALALAN OBAT DI RUMAH SAKIT KABUPATEN BANYUMAS**

No Responden :

1. Nama lengkap : .............................................................................................
2. No. Hp : ..............................................................................................
3. Jenis kelamin : ..............................................................................................
4. Umur : ..............................................................................................
5. Alamat : ..............................................................................................
6. Profesi : ..............................................................................................
7. Tempat bekerja : ..............................................................................................
8. Lama bekerja : ..............................................................................................
9. Pendidikan terakhir : ..............................................................................................
10. **Pengetahuan**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban anda.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. | Pernyataan  | Ya  | Tidak |
| 1. | Apakah Anda mengetahui akan istilah/kata “Halal”? |  |  |
| 2. | Apakah Anda mengetahui akan istilah/kata “Haram”? |  |  |
| 3. | Apakah Anda mengetahui akan istilah/kata “Obat Halal”? |  |  |
| 4. | Apakah Anda mengetahui bahwa pasien muslim membutuhkan obat-obatan yang halal? |  |  |
| 5. | Apakah Anda mengetahui bahwa bangkai binatang, darah, babi dan alkohol adalah haram untuk muslim dalam berbagai bentuk, baik itu makanan, pengobatan, dll? |  |  |
| 6. | Apakah Anda mengetahui bahwa obat tersusun dari beberapa bahan obat yang berasal dari babi dan bangkai binatang? |  |  |
| 7. | Apakah Anda mengetahui bahwa pilihan alternatif obat halal untuk menggantikan obat yang tidak halal itu tersedia bahannya? |  |  |
| 8. | Apakah Anda mengetahui bahwa merupakan kewajiban etis bagi seorang dokter untuk meminta persetujuan pasien sebelum meresepkan obat-obatan yang mengandung bahan yang tidak halal? |  |  |
| 9. | Apakah Anda mengetahui bahwa sebagian besar dokter dan apotekermengetahui adanya komposisi,dalam obat, yang mengandung bahan dari hewan-hewan yang beresiko dilarang? |  |  |

1. **Sikap**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan tanda ceklist (√) pada pilihan jawaban anda.**

**Keterangan:**

**SS= Sangat Setuju S = Setuju**

**TS= Tidak Setuju STS = Sangat Tidak Setuju**

**N = Netral**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Saya mendiskusikan dengan pasien tentang bahan yang dilarang/haram dalam obat. |  |  |  |  |  |
| 2 | Saya merasa merupakan suatu kewajiban moral untuk memberitahukan sumber terperinci dari bahan obat yang tidak halal kepada pasien (yaitu alkohol dalam sirup/eliksir dan gelatin dalam kapsul). |  |  |  |  |  |
| 3 | Saya meminta persetujuan pasien, jika saya tahu bahwa obat tersebut tidak halal. |  |  |  |  |  |
| 4 | Saya mempertimbangkan kepercayaan/ agama pasien ketika merancang program perawatan. |  |  |  |  |  |
| 5 | Saya berusaha mencari pilihan obat halal yang tersedia. |  |  |  |  |  |
| 6 | Saya mengedukasi pasien mengenai bahan-bahan yang halal. |  |  |  |  |  |
| 7 | Saya lebih memilih obat-obatan halal dalam praktek saya. |  |  |  |  |  |
| 8 | Saya menyarankan pembelian obat-obatan yang halal, yang mungkin saja lebih mahal. |  |  |  |  |  |
| 9 | Saya merasa bahwa bagi saya, perwakilan medis adalah sumber informasi yang baik mengenai sumber dan bahan-bahan obat. |  |  |  |  |  |

1. **Persepsi**

**Jawablah pertanyaan dibawah ini menggunakan tanda ceklist (√) pada jawaban pilihan anda.**

**Keterangan:**

**SS= Sangat Setuju S= Setuju**

**TS= Tidak Setuju STS= Sangat Tidak Setuju**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No  | Pernyataan | SS | S | N | TS | STS |
| 1 | Pasien mempunyai hak untuk menanyakan informasi mengenai sumber bahan-bahan obat. |  |  |  |  |  |
| 2 | Penting bagi seorang dokter dan apoteker untuk menjelaskan sebanyak mungkin tentang sumber-sumber dan komposisi obat serta mendorong pasien untuk bertanya. |  |  |  |  |  |
| 3  | Pabrik obat harus memberitahu dokter mengenai daftar dari produk mereka yang mengandung bahan/komposisi yang berasal dari binatang. |  |  |  |  |  |
| 4 | Bukan merupakan tindakan umum untuk memberi informasi kepada pasien mengenai sumber-sumber bahan obat. |  |  |  |  |  |
| 5 | Dokter dan apoteker harus diedukasi mengenai sumber-sumber bahan obat. |  |  |  |  |  |
| 6 | Kepercayaan/ agama pasien juga dipertimbangkan ketika memberikan obat. |  |  |  |  |  |
| 7 | Kepercayaan/ agama pasien mempengaruhi kepatuhan mereka selama terapi obat. |  |  |  |  |  |
| 8 | Sebuah daftar tentang obat-obat yang berasal dari binatang, yang paling sering digunakan serta alternatif penggantinya harus dikembangkan. |  |  |  |  |  |
| 9 | Pabrik farmasi harus peka terhadap kewajiban agama pasien dan jika memungkinkan harus memproduksi obat yang halal. |  |  |  |  |  |
| 10 | Perusahaan obat harus secara jelas menandai kemasan obat dengan label halal/ non halal yang mudah dilihat. |  |  |  |  |  |
| 11 | Para ahli kesehatan perlu mendefinisikan informasi kebutuhan medis dan mengeksplor ketersediaan bahan-bahan obat yang halal |  |  |  |  |  |
| 12 | Panduan yang jelas dan mudah dimengerti merupakan hal yang dibutuhkan oleh ahli kesehatan untuk mengatasi konflik menyangkut kepercayaan/ agama. |  |  |  |  |  |